

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Dalam pembuatan kampanye meningkatkan kepedulian masyarakat untuk menjadi orang tua asuh di Kota Bandung setiap bagiannya harus sangat jelas misalnya seperti data yang lengkap, penentuan target yang jelas serta pesan yang ingin disampaikan. Dengan data dan memahami cara pandang target terhadap masalah yang terjadi tersebut akan lebih memudahkan menuangkannya dalam bentuk visual yang efektif dan tepat sasaran. Dalam perancangan kampanye diperlukan pula pemilihan media yang tepat, media yang dekat dengan lingkungan *target audience* sehingga pesan yang ingin disampaikan akan lebih tepat sasaran dan cepat tersampaikan.

Pembuatan kampanye meningkatkan kepedulian masyarakat untuk menjadi orang tua asuh di Kota Bandung ini memiliki kesulitan karena terbuka peluang untuk terhalang oleh beberapa faktor yaitu:

- Faktor masyarakat yang tidak peduli dengan pendidikan seorang anak sehingga akan memakan waktu yang cukup lama untuk mencerna pesan yang ingin disampaikan dalam kampanye.

Maka dapat disimpulkan bahwa kampanye ini membutuhkan waktu yang sangat panjang untuk benar-benar dapat menurunkan jumlah korban perdagangan perempuan terutama di Kota Bandung.

#### **5.2 Kata Penutup**

Diharapkan dengan dibuatnya kampanye meningkatkan kepedulian masyarakat untuk menjadi orang tua asuh di kota Bandung ini dapat menjawab permasalahan dalam mengurangi banyaknya anak-anak yang mengalami putus sekolah. Akhir kata, penulis

berharap kiranya karya dan laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

### **5.3 Saran Penulis**

Berdasarkan perancangan karya tugas akhir, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

- Dibutuhkannya data-data yang lengkap dan akurat dalam membuat sebuah kampanye di Kota Bandung ini. Dengan data yang lengkap tersebut akan memudahkan dalam penentuan *target audience* juga visualisasi yang tepat sehingga akan menghasilkan kampanye yang tepat guna dan tepat sasaran.
- Keberhasilan sebuah kampanye ini tergantung dari peran serta masyarakat, berbagai pihak seperti pemerintah, LSM, dan pemerhati anak-anak. Semua pihak hendaknya secara bersama-sama dan saling mendukung untuk mencapai target yang diinginkan yaitu menurunkan peningkatan anak-anak yang mengalami putus sekolah.